

KEMAMPUAN LITERASI INFORMASI MAHASISWA FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN UNIVERSITA NEGERI MEDAN

Nur Kholilah Harahap¹, Nurhayati Simatupang², Albadi Sinulingga³

¹Program Studi Pendidikan Olahraga Pascasarjana, Universitas Negeri Medan, Medan,
Indonesia

Email: liila_cosinus@yahoo.com.

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui mahasiswa Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Medan dalam hal literat informasi. Penelitian ini menggunakan pendekatan mixed method. Penelitian ini dilakukan di Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Medan yang beralamat di Jalan Williem Iskandar Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli serdang Provinsi Sumatera Utara. Adapun teknik pengambilan sampel, dengan menggunakan teknik *proportionate stratified random sampling*, sehingga dapatlah 152 orang sampel. Total narasumber dalam penelitian ini adalah 4 orang yang terdiri dari 1 ketua program studi PJKR, 1 ketua program studi PKO, 1 ketua program studi IKOR dan 1 Kepala Perpustakaan *digital library* Unimed. Untuk mendapatkan data bagi keperluan penelitian ini, peneliti melakukan wawancara, observasi, dokumentasi terhadap narasumber Ketua Prodi, Kepala Perspustakaan dan Mahasiswa FIK Unimed. Kemudian kuesioner dibagikan kepada mahasiswa FIK Unimed. Keberhasilan 77,9% dalam temuan peneliti adalah bahwa mahasiswa sudah lebih memahami sumber informasi apa yang harus mereka gunakan untuk tugas mereka serta bagaimanakah akses dan penggunaan informasi baik dari buku maupun dari internet yang digunakan. Namun 22,1% yang menjadi kendala yaitu dimana banyak mahasiswa tidak paham dalam hal penggunaan informasi yang mereka butuhkan. Kemudian dapat disimpulkan bahwa kemampuan literasi informasi mahasiswa Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Medan secara keseluruhan diperoleh dengan kategori baik. Dimana banyak indikator yang sudah menjadi lebih baik dibandingkan sebelumnya karena banyak faktor yang membangun terciptanya kemampuan literasi informasi mahasiswa salah satunya adalah penerapan KKNi.

Keywords: Literasi Informasi, Fakultas Ilmu Keolahragaan.

PENDAHULUAN

Perkembangan pengetahuan dan kehidupan manusia berkembang pesat. Hadirnya teknologi menyebabkan jumlah informasi semakin banyak dikarenakan setiap individu semakin menghasilkan informasi dengan sangat mudah. Keadaan tersebut didukung oleh kepemilikan komputer dan jaringan internet baik secara pribadi maupun komputer yang disewakan (warung internet). Hal tersebut menyebabkan jaringan internet memuat begitu banyak situs dan informasi yang *overload*. Tidak semua informasi dapat diakses oleh seorang individu karena pertumbuhan dan perkembangan informasi setiap saat selalu bertambah. Selain itu, banyaknya sistem keamanan yang dapat ditembus oleh individu memungkinkan setiap individu memanipulasi informasi dengan mengubah informasi yang sudah ada, menciptakan dan menyebarkan informasi baru. Akibatnya, banyak informasi yang tidak relevan diberbagai situs jaringan internet namun pengguna belum tentu mengetahui apakah informasi yang ditemukannya itu relevan atau tidak menyebabkan keberagaman terhadap bentuk dan format informasi.

Literasi informasi adalah sebuah keterampilan yang wajib dimiliki oleh setiap kita yang hidup di era yang serba digital ini, era meluapnya informasi (*information explosion*). Jika tidak, maka kita akan dihadapkan pada permasalahan tentang bagaimana menemukan informasi yang tepat dan relevan dengan cara yang efektif dan efisien, serta bagaimana menggunakan informasi secara etis. Literasi informasi adalah seperangkat keterampilan yang harus dimiliki oleh setiap mahasiswa untuk mendapatkan, mengidentifikasi dan menggunakan informasi, mengevaluasi sumber-sumber informasi yang otoritatif, mengelola

dan menyimpan informasi dengan benar serta dapat menggunakan informasi secara etis yang bertujuan untuk membentuk pribadi-pribadi yang berpikir kritis dan menjadi pembelajar seumur hidup.

Mahasiswa yang literat juga akan berusaha belajar mengenai berbagai sumber daya informasi dan cara penggunaan sumber-sumber informasi untuk mencapai kompetensinya dibidangnya masing-masing juga dapat menunjang terselesaikannya tugas-tugas mereka di dalam penyelesaian tugas skripsi. Tuntutan masyarakat akan jumlah dan mutu *output* yang dihasilkan oleh universitas/ fakultas/ jurusan makin besar. Meskipun jumlah lulusan yang dihasilkan universitas jauh lebih banyak dari yang sudah-sudah tetapi untuk bidang-bidang tertentu dan terlebih mutunya dirasakan masih belum memenuhi harapan. Makin maju peradaban, makin keras persaingan dalam berbagai bidang, termasuk dalam bidang iptek, Perguruan tinggi menjadi tumpuan masyarakat untuk menghasilkan sumber daya manusia yang bermutu tinggi. Data ini merupakan masalah di skala nasional yang cukup menggambarkan kondisi kemampuan literasi mahasiswa di Indonesia.

Kemampuan menulis sangat erat kaitannya dengan kemampuan membaca. Mahasiswa yang telah banyak membaca buku maka akan lebih mudah untuk menulis daripada mahasiswa yang sedikit membaca buku. Hal ini dikemukakan oleh Thahar (2008:11) menurut beliau secara tidak sadar seseorang telah memperoleh banyak pengetahuan, pengalaman, kaca banding, dan bahkan ilmu dari hasil bacaannya. Orang yang banyak membaca, kemampuan berbahasanya dapat berkembang melebihi rata-rata yang dimiliki orang kebanyakan. Proses membaca merupakan pemicu bagi seseorang untuk memulai mengekspresikan dirinya melalui tulisan. Mustahil seseorang mampu menulis dengan baik tanpa pengalaman yang luas dari hasil membaca karena amunisi dari seorang penulis adalah latar belakang informasi yang luas dan hal itu didapatkan dari banyak membaca. Latar belakang masalah di atas, merupakan acuan peneliti untuk melihat bagaimanakah kemampuan literasi mahasiswa Fakultas Ilmu Keolahragaan di Universitas Negeri Medan.

Berdasarkan fakta-fakta di atas maka penulis tertarik untuk melaksanakan penelitian dengan judul: “Kemampuan Literasi Informasi Mahasiswa Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Medan”.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian *mix methods* yaitu suatu langkah penelitian dengan menggabungkan dua bentuk pendekatan dalam penelitian yaitu kualitatif dan kuantitatif. Penelitian campuran merupakan pendekatan penelitian yang mengkombinasikan antara penelitian kualitatif dan kuantitatif (Cresswell, 2010:5). Sedangkan menurut Sugiono (2010:18) *mix methods* adalah metode penelitian dengan mengkombinasikan antara dua metode penelitian sekaligus, kualitatif dan kuantitatif dalam suatu kegiatan penelitian sehingga akan diperoleh data yang lebih komprehensif, valid, reliable, dan objektif.

Menurut Sugiono (2010:215) “Populasi diartikan sebagai wilayah generalisasi yang terdiri atas objek /subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan”. Populasi target dalam penelitian ini adalah Mahasiswa Fakultas Ilmu Keolahragaan Unimed berjumlah 345.

Menurut Suharsimi Arikunto (2010: 112), jika subjeknya kurang dari 100 orang sebaiknya diambil semuanya, jika subjeknya besar atau lebih dari 100 orang dapat diambil 10-15% atau 20-25% atau lebih. Adapun teknik pengambilan sampel, dengan menggunakan teknik *proportionate stratified random sampling*. Alasan menggunakan teknik ini karena yang menjadi populasi dalam penelitian ini hanya Mahasiswa FIK Unimed semester IV kurikulum berbasis KKNI yang terbagi ke dalam 9 kelas. Agar semua kelas dapat terwakili, maka sampel diambil dari masing-masing kelas dengan proporsi sama. Prosedur pengambilan

sampel adalah dengan cara undian. Alasan menggunakan undian adalah bagi peneliti cukup sederhana dan memungkinkan ketidakadilan dapat dihindari.

Untuk keperluan analisis data, peneliti menggunakan jenis penelitian deskriptif analisis, yaitu penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subyek penelitian.

Ada dua jenis data yang terkumpul dalam penelitian ini yaitu data kuantitatif (kuesioner) dan data kualitatif (wawancara).

1) Data kualitatif (Wawancara)

Data yang terkumpul melalui wawancara dituliskan dalam bentuk kata-kata atau lisan. Data yang terkumpulkan dari beberapa narasumber yang ada dilapangan, penulis menyajikannya, terlebih dahulu akan dilakukan proses analisis agar nantinya data tersebut benar-benar dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya.

2) Data kuantitatif (kuesioner)

Data yang terkumpul melalui pembagian kuesioner akan dianalisis dengan menggunakan metode deskriptif analisis dengan mencari deskriptif persentase. Ini dimaksudkan untuk mendeskripsikan data persentase yang terkumpul menurut jawaban responden terhadap setiap aspek yang ditanyakan oleh peneliti dalam kuesioner penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Secara keseluruhan pada indikator “mahasiswa yang literat informasi mampu menentukan jenis dan sifat informasi yang dibutuhkan” diperoleh 77,89% sudah dalam kategori baik, temuan peneliti yaitu dimana banyak mahasiswa yang sudah mampu mempertimbangkan biaya dan keuntungan informasi yang dibutuhkan dalam tugas kuliah, kemudian mampu mengevaluasi batasan informasi yang dibutuhkan dalam tugas kuliah. Namun 22,11% yang menjadi kendala dalam indikator pertama ini adalah bahwa sebagian mahasiswa FIK Universitas Negeri Medan belum mampu mendefinisikan dan menyampaikan kebutuhan informasinya kepada dosen ataupun teman serta sebagai sulit mengidentifikasi apa yang dibutuhkan dalam tugas kuliahnya. Solusi yang ditawarkan peneliti dalam mengatasi kendala indikator ini adalah dimana mahasiswa harus lebih sering dilatih dengan tugas yang mengidentifikasi dari berbagai sumber, sehingga akan terus terbiasa untuk mencari sumber informasi dengan benar (Albadi Sinulingga, Novita, 2018), (Amir Supriadi, Rahma Dewi, 2019)

Secara keseluruhan indikator “mahasiswa yang literat informasi mengakses kebutuhan informasi secara efektif dan efisien” diperoleh hasil persentase 79,98% dalam kategori baik adapun yang berhasil dalam temuan peneliti adalah mahasiswa sudah mampu mengkaji kuliah baik secara online maupun temu muka dengan dosen. Kemudian mahasiswa mencatat, mengutip serta mengolah informasi yang dibutuhkan seperti misalkan tugas-tugas yang diberikan dosen mata kuliah. Namun 20,02% yang menjadi kendala dalam temuan peneliti adalah bahwa sebagian mahasiswa sulit untuk memilih meode penelitian serta mengakses informasi yang dibutuhkan baik berbentuk jurnal nasional dan internasional. Solusi yang ditawarkan peneliti adalah dimana mahasiswa harus dibiasakan membaca jurnal, membaca penelitian terdahulu serta buku-buku kajian olahraga.

Secara keseluruhan pada indikator 3 “mahasiswa yang literat mengevaluasi informasi dan sumber-sumber secara kritis dan menjadikan informasi yang dipilih sebagai dasar pengetahuan” diperoleh 77,97% dengan kategori baik, dimana mahasiswa sudah mampu menemukan ide dari informasi yang dicari terlihat dari cara menyimpulkan tugas, kemudian mahasiswa sudah mampu membedakan pengetahuan baru dan lama biasanya berupa teori-teori lama dan teori baru dalam buku. Kemudian kendala 22,03% ini dimana sebagian mahasiswa belum mampu menyimpulkan bahwa ilmu pengetahuan terbaru mampu memberikan dampak yang besar terhadap kemajuan

keolahragaan. Dan sebagian mahasiswa tidak mampu menelaah ide apa yang ditemukan dalam tugas yang diberikan dosen. Solusi yang ditawarkan peneliti dalam indikator ini adalah perlunya seminar untuk kemampuan literasi serta kajian ilmu olahraga sehingga mahasiswa akan lebih *up to date* terhadap perkembangan ilmu olahraga.

Kemudian secara keseluruhan pada indikator 4 diperoleh persentase 74,45% dengan kategori baik dimana banyak mahasiswa yang sudah lebih memahami dalam menerapkan informasi terbaru untuk tugas mereka, serta mengkomunikasikan hasil informasi mereka kepada teman-temannya dalam forum diskusi. Kemudian yang menjadi kendala 25,55% yaitu sebagai mahasiswa ada yang tidak mampu mengkomunikasikan temuan informasi mereka didepan kelas atau temannya. Serta sebagai belum mampu membuat blog sebagai bagian dari produk informasi. Solusi yang ditawarkan pada indikator ini adalah bahwa mahasiswa harus diberikan tugas yang pengerjaan bersifat online serta dipersentasekan sehingga mahasiswa akan terbiasa dengan konsep belajar seperti ini sehingga dalam menyampaikan informasi serta membuat produk informasi semakin mudah karena sudah memiliki pengalaman.

Secara keseluruhan diperoleh persentase pada indikator 5 sebesar 77,9% dengan kategori baik. mahasiswa sudah lebih memahami sumber informasi apa yang harus mereka gunakan untuk tugas mereka serta bagaimanakah akses dan penggunaan informasi baik dari buku maupun dari internet yang digunakan. Namun 22,1% yang menjadi kendala yaitu dimana banyak mahasiswa tidak paham dalam hal penggunaan informasi yang mereka ambil dari blog atau jurnal agar tidak menjadi plagiat maka seharusnya dicantumkan nama penulis dan sebagainya, hal ini yang sering menjadi masalah pada mahasiswa. Solusi yang ditawarkan peneliti adalah bahwa seharusnya mahasiswa Fakultas Ilmu Keolahragaan memiliki panduan penulisan baik tugas, karya ilmiah serta skripsi tujuannya untuk memberikan wawasan agar mahasiswa tidak salah dalam menuliskan nama penulisan dalam tugas, karya ilmiah maupun skripsi.

KESIMPULAN

Kesimpulan dalam penelitian ini adalah kemampuan literasi informasi mahasiswa Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Medan secara keseluruhan diperoleh dengan kategori baik .Dimana banyak indikator yang sudah menjadi lebih baik dibandingkan sebelumnya karena banyak faktor yang membangun terciptanya kemampuan literasi informasi mahasiswa salah satunya adalah penerapan KKNi.

DAFTAR PUSTAKA

- Albadi Sinulingga, Novita. (2018). *Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Pencak Silat Berbasis KKNi*. Jurnal Prestasi Vol. 2 No. 4, Desember 2018 : 23-28.
- Amir Supriadi, Rahma Dewi. (2019). *Pengembangan Lembar Kerja Mahasiswa Berbasis KKNi Pada Mata Kuliah Pertumbuhan, Perkembangan Gerak*. Vol. 2, No. 1 (Januari-Juni 2019): 28-36 Published by Postgraduate Sport Science Program_State University of Medan.
- Creswell, J. W. (2010). *Research design: pendekatan kualitatif, kuantitatif, dan mixed*. Yogyakarta: PT Pustaka Pelajar.
- Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, Bandung: Alfabeta.
- Suharsimi Arikunto. (2010). *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Thahar, Harris Effendi. (2008). *Kiat Menulis Cerita Pendek*. Bandung: Angkasa